

proses pembelajaran dan bisa dipakai belajar secara mandiri di manapun dan kapanpun. Sejalan dengan pendapat Kumalasani, (2022:43) yang menyatakan bahwa bahan ajar elektronik seperti e-modul mudah dipakai atau diterapkan dimanapun tanpa terhalang waktu serta saat dipakai ramah lingkungan karena tidak membutuhkan bahan baku kertas dan dapat menambah berbagai elemen yang membuat siswa tidak bosan dan sangat semangat saat belajar.

E-modul menggunakan model *Think Pair Share* pada topik gaya di sekitar kita di tingkat sekolah dasar dinilai sangat valid setelah divalidasi oleh para ahli di bidangnya, serta sangat praktis berdasarkan respons positif dari guru dan siswa. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan siswa ditemukan bahwa penggunaan produk dalam pembelajaran dapat melatih siswa untuk berpikir kritis, memecahkan masalah, meningkatkan kemampuan kolaborasi, berbagi pemahaman atau pendapat serta mempermudah dalam memahami materi pelajaran. Hasil wawancara menunjukkan bahwa siswa antusias dan semangat dalam belajar memakai e-modul karena tampilannya yang menarik dan mereka juga menikmati belajar secara berpasangan. Siswa merasa termotivasi untuk belajar karena e-modul memiliki desain yang menarik, dengan kombinasi warna, gambar, dan video yang mendukung pemahaman materi.

Pemanfaatan e-modul menggunakan model *think pair share* yang dibuat dengan menggunakan *heyzine flipbook* dalam proses pembelajaran sangat praktis mudah digunakan. Ini menunjukkan bahwa e-modul terbukti efektif dalam mendukung guru dan siswa menyampaikan dan memahami materi pembelajaran, khususnya di kelas IV terutama pada topik gaya di sekitar kita.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Simpulan dari penelitian dan pengembangan e-modul menggunakan model *think pair share* berbantuan *heyzine flipbook* pembelajaran IPAS materi gaya sekitar kita kelas IV sekolah dasar yang sudah dilaksanakan di SDN 182/1 Hutan Lindung yaitu sebagai berikut: Pengembangan e-modul menggunakan model *think pair share* berbantuan *heyzine flipbook* pembelajaran IPAS materi gaya sekitar kita kelas IV sekolah dasar dikembangkan dengan model pengembangan *ADDIE*, yakni analisis (menganalisis kurikulum, kebutuhan, karakteristik peserta didik, dan teknologi), perancangan (pembuatan spesifikasi produk, *storyboard*, dan *prototype*), pengembangan (memvalidasi produk oleh ahli media, materi dan bahasa serta uji coba kelompok kecil), penerapan dengan melaksanakan uji coba pada kelompok yang lebih besar, dan evaluasi yang dilaksanakan disetiap tahap.

Tingkat validitas produk e-modul menggunakan model *think pair share* berbantuan *heyzine flipbook* pembelajaran IPAS materi gaya sekitar kita kelas IV sekolah dasar sudah dinyatakan valid berdasarkan validasi yang sudah dilaksanakan oleh tiga validator ahli. Didapatkan tingkat validitas dari validator media mendapatkan rata-rata 4,9 dikategorikan “sangat valid dengan hasil presentase 99 %, validator materi mendapatkan rata-rata 4,8 dikategorikan “sangat valid” dengan hasil presentase 96,7 %, dan validator bahasa mendapatkan rata-rata 4,4 dikategorikan “sangat valid” dengan hasil presentase 88 %. Hasil dari validasi ketiga validator ahli menyatakan bahwa produk

menggunakan model *think pair share* berbantuan *heyzine flipbook* pembelajaran IPAS materi gaya sekitar kita kelas IV sekolah dasar dinyatakan valid dan bisa digunakan tanpa revisi dan dapat dilaksanakan uji coba.

Tingkat kepraktisan produk e-modul menggunakan model *think pair share* berbantuan *heyzine flipbook* pembelajaran IPAS materi gaya sekitar kita kelas IV sekolah dasar dari guru didapatkan nilai rata-rata 4,8 dikategorikan “sangat praktis” dengan hasil presentase 97,6 % dan hasil angket dari siswa uji coba kelompok kecil jumlah nilai 449. Rata-rata yang dihasilkan ialah 4,6 dikategorikan “sangat praktis” dengan hasil presentase 93,5 %. Sedangkan hasil angket dari siswa uji coba kelompok besar menunjukkan produk yang diciptakan memperoleh seluruh jumlah nilai 1.209. Jumlah rata-rata yang dihasilkan ialah 4,6 dikategorikan “sangat praktis” dengan hasil persentasenya 94,4 %.

5.2 Implikasi

Implikasi dari penelitian pengembangan ini ialah sebagai berikut:

1. Pengembangan dilaksanakan melalui seberapa perlunya guru dan siswa terhadap bahan ajar pendukung yang berbentuk e-modul menggunakan model *think pair share* berbantuan *heyzine flipbook* pembelajaran IPAS materi gaya sekitar kita kelas IV sekolah dasar.
2. Membantu guru dalam mengajar dan siswa dalam mendapatkan pemahaman materi gaya di sekitar kita pembelajaran IPAS.
3. Sebagai sumber belajar yang berupa bahan ajar tambahan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa.

5.3 Saran

1. Sangat penting melaksanakan analisis kebutuhan secara mendalam, dengan memperhatikan karakteristik siswa di setiap sekolah, agar dapat mengidentifikasi kebutuhan pengembangan yang sesuai dibutuhkan guru dan siswa.
2. Hasil dari penelitian dan pengembangan menunjukkan bahwa e-modul ini bisa dimanfaatkan oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran, serta meningkatkan pemahaman dan pengalaman langsung siswa.
3. E-modul pada materi gaya di sekitar kita direkomendasikan peneliti supaya dipakai dalam pengajaran materi tersebut di kelas IV sekolah dasar.
4. Peneliti menggunakan kuis hanya dengan *google form*, sebaiknya peneliti selanjutnya untuk menggunakan aplikasi atau web kekinian dan terbaru seperti *wordwall*, *quiziz* dan lain-lain supaya lebih menarik lagi.
5. Guru diharapkan mampu menciptakan e-modul untuk materi pembelajaran lain karena siswa sangat antusias belajar dengan menggunakan teknologi.